



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN  
DINAS KESEHATAN  
**PUSKESMAS ARJOSARI**

Jln. Nawangan No. Km.02 Desa Jatimalang Kec. Arjosari Tlp.0357\_631045  
Email : *puskesmasarjosari@gmail.com*



**PACITAN**

Kode pos 63581

---

**KEPUTUSAN  
KEPALA PUSKESMAS ARJOSARI  
NOMOR : 445/09.4.A/408.36.13/2022**

**TENTANG**

**JENIS – JENIS PELAYANAN DAN KEGIATAN PUSKESMAS  
DI PUSKESMAS ARJOSARI KABUPATEN PACITAN  
KEPALA PUSKESMAS ARJOSARI,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kegiatan Penyelenggaraan Puskesmas Arjosari harus dipandu oleh jenis – jenis pelayanan dan kegiatan puskesmas yang ditetapkan oleh kepala puskesmas Arjosari;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai mana dimaksud dalam poin a,perlu ditetapkan Keputusan Kepala Puskesmas Arjosari tentang jenis – jenis pelayanan dan kegiatan Puskesmas;
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
4. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 161 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS ARJOSARI TENTANG  
JENIS – JENIS PELAYANAN DAN KEGIATAN PUSKESMAS**

- Kesatu                    Surat keputusan tentang Jenis – jenis Pelayanan Dan Kegiatan Puskesmas
- Kedua                    Surat keputusan tentang jenis-jenis pelayanan sebagaimana dimaksud pada diktum pertama sebagaimana terlampir dalam keputusan ini
- Ketiga                    Segala biaya sebagai akibat dilaksanakannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran kegiatan yang ada di Puskesmas Arjosari
- Keempat                Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- Kelima                :            Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan
- Keenam                :            Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan ditinjau dan diadakan perubahan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di        : Arjosari  
Pada tanggal        : 4 Januari 2022

KEPALA PUSKESMAS ARJOSARI,



**RABINDRA LOKA NUGRAHA**

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS  
ARJOSARI  
NOMOR : 445/09.4.A/408.36.13/2023  
TENTANG : JENIS – JENIS PELAYANAN DAN  
KEGIATAN PUSKESMAS DI  
PUSKESMAS ARJOSARI KABUPATEN  
PACITAN

Jenis – jenis Pelayanan dan Kegiatan Puskesmas Arjosari sebagai berikut:

**A. JENIS – JENIS PELAYANAN DI PUSKESMAS ARJOSARI**

1. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)
  - a. Pelayanan Pendaftaran
  - b. Pelayanan Pengobatan Umum
  - c. Pelayanan KIA DAN KB
  - d. Pelayanan MTBS
  - e. Pelayanan Rawat Inap
  - f. Pelayanan IGD
  - g. Pelayanan Farmasi
  - h. Pelayanan Imunisasi
  - i. Pelayanan Gigi
  - j. Pelayanan Gizi
  - k. Pelayanan Laboratorium
  - l. Pelayanan Klinik Sanitasi
2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
  - a. Upaya UKM Essensial
    - 1) Promkes
    - 2) Kesling
    - 3) Kia
    - 4) Gizi
    - 5) P2
    - 6) Perkesmas
  - b. Upaya UKM Pengembangan
    - 1) Gigi
    - 2) Kestrاد
    - 3) Kesehatan Kerja
    - 4) Kesehatan Olahraga
    - 5) Uks
    - 6) Imunisasi
    - 7) Ptm
    - 8) Lansia

- 9) Indra
- 10) Matra
- 11) Klb/Surveilans
- 12) Jiwa

## B. JENIS- JENIS KEGIATAN DI PUSKESMAS ARJOSARI

### 1. Upaya Kesehatan Perorangan

#### 1). Pelayanan Pendaftaran Pasien.

Pelayanan di unit pendaftaran menggunakan system computer, Pasien-pasien yang dilayani di unit pendaftaran meliputi :

- a. Pasien Umum
- b. Pasien BPJS
- c. Pasien program TB Paru, Jiwa, Imunisasi
- d. Pasien baru
- e. Pasien Lama.

#### 2). Pelayanan Klinis

##### a. UGD

Puskesmas Arjosari melayani UGD 24 jam, Untuk kasus-kasus yang dapat ditangani dilakukan pelayanan di Puskesmas, sedangkan untuk kasus-kasus yang tidak dapat ditangani, dilakukan rujukan ke Rumah sakit.

##### b. Rawat Inap

Puskesmas Arjosari melakukan layanan Rawat inap, untuk kasus-kasus yang dapat ditangani dilakukan pelayanan rawat inap di Puskesmas, sedangkan untuk kasus-kasus yang tidak dapat ditangani, dilakukan rujukan ke Rumah sakit.

##### c. Pelayanan Umum

Pelayanan di Ruang Pemeriksaan Umum meliputi.

- 1) Pelayanan kesehatan umum
- 2) Perawatan luka
- 3) Pelayanan jahit luka
- 4) Penanganan trauma
- 5) Pengambilan benda asing di telinga / hidung
- 6) Pengambilan serumen
- 7) Pemasangan / pencabutan kateter
- 8) Circumsisi
- 9) Incisi abses
- 10) Pengambilan lipoma, atheroma
- 11) Visum et repertum
- 12) Konseling kesehatan

- 13) Pelayanan Rujukan internal maupun rujukan eksternal
- 14) Pelayanan pemeriksaan kesehatan (surat keterangan sehat)

d. Pelayanan Gigi

Pelayanan di Ruang gigi meliputi :

- 1) Pengobatan gigi dan mulut
- 2) Pencabutan gigi
- 3) Penambalan gigi
- 4) Pembersihan karang gigi
- 5) Konsultasi kesehatan gigi dan mulut
- 6) Pelayanan rujukan internal maupun rujukan eksternal.

e. Pelayanan KIA dan KB

Pelayanan di Ruang KIA meliputi

- 1) Pemeriksaan kehamilan, Nifas, kasus kebidanan
- 2) Persalinan
- 3) Deteksi dini tumbuh kembang balita
- 4) USG.
- 5) Tindik daun telinga
- 6) Konsultasi tentang Kesehatan Ibu dan Anak
- 7) Pelayanan rujukan internal maupun rujukan eksternal.

f. Pelayanan KB

Pelayanan di Ruang KB meliputi

- 1) Pelayanan KB: suntik 3 bulan dan 1 bulan, Implan / susuk (pemasangan dan pencabutan), kondom, pil, IUD (pemasangan dan pencabutan)
- 2) Konseling
- 3) Pemeriksaan gynekologi
- 4) Pemeriksaan IVA
- 5) Pelayanan rujukan internal maupun rujukan eksternal

g. Pelayanan Imunisasi

Pelayanan di Ruang Imunisasi meliputi :

- 1) Imunisasi bayi dan balita
- 2) Imunisasi calon pengantin dan Ibu hamil
- 3) Pelayanan rujukan internal maupun rujukan eksternal.

h. Pelayanan Gizi dan MTBS

Pelayanan di Ruang gizi meliputi :

- 1) Konsultasi gizi pada :
  - (a) Pasien penyakit tertentu (DM, asam urat, kolesterol dll)
  - (b) Balita gizi kurang / buruk
  - (c) Konselor ASI pada Bumil dan buteki
  - (d) Anak sekolah / remaja / calon pengantin

(e) Calon jamaah haji

2) Pelayanan terpadu bayi sakit :

- (a) Ispa
- (b) Diare
- (c) Scabies
- (d) Konjungtivitis
- (e) Varicella

i. Klinik Sanitasi

Pelayanan di klinik Sanitasi meliputi :

- 1) Konsultasi penyakit berbasis lingkungan : (diare, ISPA, DBD, hepatitis, TBC, Typus)
- 2) Konsultasi masalah lingkungan : ( sarana air bersih), penyehatan makanan dan minuman, jamban sehat, SPAL )
- 3) Kunjungan rumah
- 4) Laboratorium lingkungan : makanan dan minuman ( pemeriksaan kimia )

j. Upaya Penunjang.

Upaya ini adalah untuk menunjang pelaksanaan upaya kesehatan yang ada :

- 1) Manajemen Puskesmas/Pencatatan Pelaporan
- 2) Laporan Kunjungan
- 3) Laporan Kesakitan
- 4) Laporan Kematian

k. Pelayanan farmasi

- 1) Pelayanan resep :
- 2) Penerimaan resep dari pelayanan umum, Pelayanan gigi dan mulut, Pelayanan KIA, Pelayanan KB dan Pelayanan Imunisasi.
- 3) Skrining resep
- 4) Penyiapan obat
- 5) Penyerapan obat
- 6) Pemberian informasi obat ke pasien
- 7) Pengelolaan obat :
  - (a) Perencanaan
  - (b) Permintaan obat
  - (c) Penerimaan obat
  - (d) Penyimpanan
  - (e) Distribusi
  - (f) Pengendalian
  - (g) Pelayanan obat
  - (h) Pencatatan dan pelaporan

## I. Pelayanan Laboratorium

Pelayanan di unit laboratorium meliputi :

### 1) Hematologi :

(a) Pemeriksaan darah rutin : hemoglobin, hitung eritrosit, trombosit, leukosit, jenis leukosit, hematocrit, MCV, MCH, MCHC.

(b) Laju endap darah / LED

(c) Golongan darah

2) Kimia darah : gula darah, Kolesterol total, trigliserida, asam urat

3) Urinalisa : urine rutin, reduksi urine, albumin/protein urine, test kehamilan

4) Immunoserologi : deteksi HIV/AIDS, deteksi hepatitis B, deteksi typhus, deteksi syphilis, deteksi Malaria.

5) Bakteriologi : deteksi TBC paru

6) Faeces : faeces lengkap

7) Paket calon pengantin wanita, Hb, Golongan darah, tes kehamilan.

8) Paket ibu hamil : HB, albumin/protein urine, golongan darah, HIV 1, HbsAg, Malaria.

## 2. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial

### 1) Promkes

a) Desa/Kelurahan Siaga Aktif

b) Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri )

c) Rumah tangga yang di kaji PHBS

d) Rumah tangga Sehat (10 indikator)

e) Institusi Pendidikan Sehat (7-8 indikator)

f) Pondok Pesantren Sehat (16-18 indikator)

g) Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga

h) Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan

i) Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren

j) Posyandu Purnama Mandiri ( PURI )

### 2) Kesling

a) Sarana Air Bersih (SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang diperiksa kualitas airnya

b) Sarana Air Bersih (SAB)/Sarana Air Minum (SAM) yang memenuhi syarat kesehatan

c) Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas

d) Pembinaan sarana TTU Prioritas

e) Kepala Keluarga (KK) yang Akses terhadap jamban sehat

f) Rumah yang memenuhi syarat kesehatan

g) Intervensi terhadap pasien PBL yang di IS

h) Konseling Sanitasi

- i) Desa/kelurahan yang sudah ODF
  - j) TPM yang memenuhi syarat kesehatan
  - k) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)
  - l) TTU Prioritas yang memenuhi syarat kesehatan
  - m) Pembinaan sanitasi perumahan
  - n) Inspeksi Sanitasi PBL
  - o) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih (SAB) / Sarana Air Minum (SAM)
  - p) Pembinaan sanitasi perumahan
- 3) Kia
- a) Pelaksanaan edukasi bimbingan perkawinan/konseling pranikah di KUA atau lembaga agama dan skrining calon pengantin
  - b) Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas
  - c) Pelaksanaan Kelas ibu hamil
  - d) Rapat Koordinasi dengan OPD/perangkat desa dan Masyarakat terkait Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), termasuk pemantauan ibu hamil risiko tinggi
  - e) Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC bagi Posyandu Prima, Praktik Mandiri, dan Posyandu
  - f) Kunjungan lapangan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil risti, bayi Berat Lahir rendah, dan Bayi Balita dengan masalah Gizi
  - g) Orientasi kader dalam pelacakan kematian wanita usia subur
  - h) Pelaksanaan otopsi verbal kematian maternal neonatal
  - i) pendataan dan pemetaan sasaran ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi
  - j) Orientasi e-kohort
  - k) Rapat Koordinasi validasi dan evaluasi data pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak
  - l) Pelaksanaan Penyeliaan Fasilitatif KIA bagi puskesmas dan PMB
  - m) Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin, Pasangan Usia Subur (PUS)
  - n) Penyuluhan dan pelayanan KB di posyandu/posbindu PTM
  - o) Program Perencanaan dan Pencegahan Komplifikasi Terintegrasi Desa Siaga
  - p) Pendampingan ibu hamil, ibu nifas, dan bayi (termasuk pemantauan faktor risiko/ komplikasi), oleh kader/ mahasiswa/ fasilitator/ tenaga lainnya
  - q) Pendampingan pemantauan tumbuh kembang balita
  - r) Pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang balita (SDIDTK) di posyandu, PAUD, dan atau TK

4) Gizi

- a) Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita (6-59 bulan )
- b) Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil
- c) Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri
- d) Pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang
- e) Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK )
- f) Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk
- g) Pemberian Proses Asuhan Gizi di Puskesmas (sesuai buku pedoman asuhan gizi tahun 2018 warna kuning )
- h) Balita yang di timbang berat badanya ( D/S)
- i) Balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)
- j) Balita stunting ( pendek dan sangat pendek )
- k) Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif
- l) Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)
- m) Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)

5) P2

- a) Pelayanan Diare Balita
- b) Pelaksanaan Kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)
- c) Angka Penemuan Jentik
- d) Penemuan penderita Pneumonia balita
- e) Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD
- f) Penderita positif malaria yang diobati
- g) Penderita positif Malaria yang follow up
- h) Cuci luka terhadap kasus gigitan hewan perantara Rabies
- i) Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi
- j) Sekolah ( SMP/SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan hiv aids )
- k) Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
- l) Kasus TBC yang ditemukan dan diobati
- m) Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Standar Pelayanan Minimal ke 11)
- n) Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru
- o) RFT penderita Kusta
- p) Kader Posyandu yang telah mendapat sosialisasi kusta
- q) SD/ MI telah dilakukan screening Kusta
- r) Angka Penggunaan Oralit
- s) Proporsi penderita diare balita yang diberi tablet zink
- t) Penderita DBD ditangani

- u) PE Kasus DBD
  - v) Angka keberhasilan pengobatan kasus TBC
  - w) Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi
- 6) Perkesmas
- a) Kunjungan rumah KK rawan
  - b) Kunjungan Kelompok rawan
  - c) Pengadaan Media informasi untuk penyuluhan
  - d) Pengadaan PHN Kit
3. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- 1) Gigi
- a) PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut
  - b) Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut
  - c) Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun ajaran
- 2) Kestrad
- a) Sosialisasi dan Advokasi dengan lintas sektor tentang Pengobatan Tradisional (BATRA)
  - b) Pendataan UJG dan UJR
  - c) Sosialisasi/Pertemuan pembinaan Batra tanaman obat
  - d) Kunjungan ke pengobat Tradisional
  - e) Sosialisasi/Pertemuan pembinaan warung penjual obat
  - f) Pembuatan stiker pemeliharaan ALKES
  - g) Sosialisasi pada Lintas Program tentang Pengobatan Tradisional (BATRA)
- 3) Kesehatan Kerja
- a) Puskesmas menyelenggarakan K3 Puskesmas (internal)
  - b) Puskesmas menyelenggarakan pembinaan K3 perkantoran
  - c) Promotif dan preventif yang dilakukan pada kelompok kesehatan kerja
- 4) Kesehatan Olahraga
- a) Kelompok / klub Olahraga yang dibina
  - b) Pengukuran kebugaran calon jamaah haji
  - c) Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan Olahraga internal
- 5) Uks
- a) Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan
  - b) Sekolah setingkat SMP/MTs/SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan
  - c) Sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan

d) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 9 dan diluar satuan pendidikan dasar

e) Pelayanan kesehatan remaja

6) Imunisasi

a) IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)

b) UCI desa

c) Imunisasi Lanjutan Baduta (usia 18 sd 24 bulan)

d) Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD

e) Imunisasi Campak pada anak kelas 1 SD

f) Imunisasi Td pada anak SD kelas 2 dan 5

g) Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 th)

h) Imunisasi TT2 plus bumil (15-49 th)

i) Pemantauan suhu, VVM, serta Alarm Dingin pada lemari es penyimpan vaksin

j) Ketersediaan buku catatan stok vaksin sesuai dengan jumlah vaksin program imunisasi serta pelarutnya

k) Laporan KIPi Zero reporting / KIPi Non serius

7) Ptm

a) Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas atau Puskesmas melaksanakan KTR

b) Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun

c) Puskesmas dan jejaringnya/faskes di wilayahnya melayani Upaya Berhenti Merokok (UBM)

d) Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

e) Deteksi dini faktor resiko PTM usia >15 th

f) Deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks pada perempuan usia 30-50 tahun atau perempuan yang memiliki riwayat seksual aktif

8) Lansia

a) Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia  $\geq$  60 tahun ) (Standar Pelayanan Minimal ke 7)

b) Pelayanan Kesehatan pada Pra usia lanjut (45 - 59 tahun)

9) Indra

a) Deteksi dini gangguan penglihatan dan gangguan pendengaran paling kurang pada 40% populasi

10) Matra

a) Membentuk tim Kesehatan Haji di puskesmas

b) Berkoordinasi dengan Dokter dalam penentuan status istithaah

c) Melakukan pengawasan pemberian Vaksinasi (vaksin meningitis dan vaksin influenza)

d) Mengisi dan melengkapi Form Laporan SISKOHATKES

- e) Melaksanakan penyuluhan kesehatan bagi Calon Jamaah Haji
- f) Merencanakan kebutuhan logistik program Matra (Vaksin Meningitis, vaksin influenza, KKJH dan K3JH)
- g) Berkoordinasi dengan KUA Kecamatan terkait data-data terupdate dan pembinaan CJH
- h) Melakukan pemantauan kesehatan CJH secara berkala
- i) Kunjungan Rumah pada Calon Jamaah Haji (restu)

#### 11) Kib/Surveilans

- a) Melakukan Monitoring dan Melakukan assesment Kejadian bencana dan Pasca Bencana
- b) Mengisi dan melengkapi Form RHA
- c) Menginformasikan Prakiraan Cuaca sebagai Tindakan Preventif Bencana
- d) Merencanakan kebutuhan logistik program Bencana
- e) Melaporkan kejadian bencana alam dan non alam yang terjadi di wilayah kerja
- f) Berkoordinasi dengan PJ Program Bencana terkait data-data terupdate baik saat bencana dan Pasca bencana
- g) Melaksanakan pencatatan, pengolahan dan analisa data sebagai bahan Laporan untuk tindakan Preventif Bencana.
- h) Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

#### 12) Jiwa

- a) Validasi sasaran, hasil cakupan GME, Depresi, ODGJ Berat, Penyalahgunaan Napza dan Bunuh Diri
- b) Konseling dan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan napza.
- c) Deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan napza
- d) Sweeping / pencarian kasus baru
- e) Penemuan kasus secara dini, konseling, pemberian obat pencegahan kekambuhan dalam bentuk pendampingan dan kunjungan rumah
- f) Sosialisasi dengan Lintas Program dan Lintas Sektoral terkait dengan Program PTM dan KESWA
- g) Sosialisasi Dampak rokok bagi Lintas Sektor dalam rangka Advokasi Pembentukan Kawasan / Masyarakat Bebas asap rokok
- h) Pemantauan penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah
- i) Kunjungan Rumah dalam rangka KIE penderita jiwa berat
- j) Sosialisasi dalam rangka penguatan Kelompok Mantan Penderita Jiwa
- k) Kunjungan rumah edukasi keluarga untuk perawatan dan berobat teratur pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

4. Jaringan Dan Jejaring
  - 1) Kegiatan pembinaan jaringan wilayah kerja Puskesmas Arjosari
  - 2) Kegiatan pembinaan jejaring wilayah kerja Puskesmas Arjosari
5. Manajemen Fasilitas kesehatan (MFK)
  - 1) Program keamanan dan keselamatan
  - 2) Program penanggulangan bencana
  - 3) Program penanggulangan kebakaran
  - 4) Program pengelolaan B3 dan Limbah B3
  - 5) Program Pengelolaan Sanitasi Utilitas
  - 6) Program pemeliharaan peralatan
  - 7) Program Diklat MFK
6. Mutu
  - 1) Kegiatan Peningkatan Mutu Puskesmas
  - 2) Pelaksanaan sistem manajemen mutu dan menyelenggarakan serta mengkoordinasikan kegiatan audit internal.
  - 3) Pelaksanaan upaya – upaya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, memanfaatkan proses untuk mengidentifikasi, mengurangi atau menghilangkan kejadian risiko.
  - 4) Pelaksanaan keselamatan pasien Puskesmas Arjosari
  - 5) Pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit dan infeksi Puskesmas Arjosari
  - 6) Pelaksanaan kegiatan K3 di Puskesmas Arjosari
  - 7) Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
  - 8) Kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan perorangan (UKP) termasuk di dalamnya pelayanan rawat jalan, rawat inap, kefarmasian dan laboratorium
  - 9) Kegiatan kepemimpinan dan manajemen puskesmas

KEPALA PUSKESMAS ARJOSARI,



RABINDRA LOKA NUGRAHA